



DINAS KEPEMUDAAN OLAH RAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : Anisa Nur Khasanah
Kabupaten : KABUPATEN KLATEN
Jumlah Penduduk : 6717
Jumlah Pemuda : 977
Bulan/Tahun : Mei 2023

Dicetak pada 25 Mei 2023

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor

Desa Sajen adalah salah satu desa yang menjadi sentra industri mebel di Kabupaten Klaten. Sebagian besar masyarakat Desa Sajen bermata pencaharian sebagai tukang kayu atau menjalankan industri mebel. Mulai dari industri mebel rumahan hingga menjadi UD atau CV. Industri mebel di Desa Sajen ini sudah dijalankan sejak puluhan tahun yang lalu turun temurun dari generasi sebelumnya. Selain bermata pencaharian sebagai tukang kayu, masyarakat Desa Sajen juga bermata pencaharian sebagai petani padi dan palawija. Dukuh di Desa Sajen yang masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani yang paling banyak adalah di dukuh Ngetak karena sebagian wilayahnya terdapat banyak sawah. Selain itu beberapa masyarakat juga membudidayakan tanaman hias dirumahnya. Setiap RW memiliki taman bunga masing-masing, dimana setiap akhir bulan diadakan perlombaan Taman Hati PKK antar RW di Desa Sajen. Selain itu ada beberapa warga masyarakat Desa Sajen yang memiliki UMKM produk makanan diantaranya keripik debog, keripik bawang, wedang uwuh, pembuatan snack, ayam potong, pembuatan tahu dan lain sebagainya. Beberapa ibu rumah tangga juga memiliki UMKM pembuatan keset dari kain perca dan menjahit. Beberapa pemuda juga memiliki usaha pribadi seperti mainan anak, konveksi pakaian, pembuatan snack, online shop dan sebagainya. Dari uraian tersebut Desa Sajen sangat berpotensi di bidang UMKM dan sumber dayanya produktif.	Berdasarkan potensi desa, keadaan geografis dan sumber dayanya dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya: - Dari industri mebel yang ada di Desa Sajen belum adanya pemanfaatan yang maksimal dari limbah mebel karena sebagian limbah hanya dibakar atau dibuang. - Masyarakat monoton pada satu jenis mata pencaharian dan usaha sehingga menyebabkan tingginya persaingan dan saling menjatuhkan harga sehingga usaha kurang berkembang. - Kurangnya pengetahuan dan keingintahuan masyarakat tentang pemasaran produk secara offline dan online. - Sebagian besar pelaku UMKM belum memiliki perizinan berusaha. - Pada produk UMKM makanan belum memiliki perizinan yang lengkap. - Rendahnya minat masyarakat dan kepemudaan untuk mengembangkan usaha yang dimiliki. - Kurangnya minat masyarakat untuk mengupgrade dan menambah ilmu melalui pelatihan dan lain sebagainya.	Dari identifikasi masalah penulis merencanakan beberapa bentuk pendampingan diantaranya: - Pendampingan program perizinan berusaha UMKM di Desa Sajen meliputi perizinan NIB, PIRT dan Sertifikasi Halal. Pada bulan Mei ini penulis sudah memulai pendampingan di beberapa UMKM di Desa Sajen secara bertahap. - Penulis juga melakukan pendampingan produk UMKM makanan mulai dari pengemasan dan perizinannya. - Selain itu untuk bulan selanjutnya penulis berencana mengadakan program pelatihan pemanfaatan limbah mebel menjadi barang yang bernilai jual sebagai inovasi dari permasalahan limbah mebel di Desa Sajen. Dimana dibulan ini sudah sampai pada tahap koordinasi dan penyebaran informasi ke masyarakat.	Jumlah (10). Enggar (Mainan Anak), Maulid (Mebel), Suwondo (Ayam Potong), Udin (Wedang Uwuh), Sumarni (Debog), Fadhila (Snack), Sunarto (Briket), Suharto (Kerajinan Panah), Yoki (Mebel), Tri Lastuti (Keripik Bawang).	Jumlah (1). Pelaku UMKM Mebel	Pada bulan Mei ini penulis sudah mulai melaksanakan program pendampingan perizinan UMKM secara bertahap. Beberapa UMKM yang didampingi dan sedang on progress diantaranya Maulid mebel di dukuh Sajen, Suharto kerajinan panah panah di dukuh Ngentak, Yoki mebel di dukuh Sidorejo, beberapa produk UMKM makanan seperti keripik debog dan wedang uwuh di dukuh Sidorejo. Pada minggu pertama dan minggu kedua bulan Mei adalah proses pengumpulan berkas persyaratan perizinan pada UMKM mebel. Pada minggu ketiga adalah proses pendampingan hingga terbitnya nomor perizinan. Pada minggu ini penulis melakukan kunjungan kembali ke UMKM produk makanan untuk pengumpulaj berkas dan pengambilan gambar proses produksi. Pada minggu terakhir penulis melakukan koordinasi dengan pemerintah desa Sajen dan narasumber untuk program pelatihan pemanfaatan limbah mebel selanjutnya di bulan Juni.	Kendala yang dihadapi penulis sampai di bulan Mei diantaranya sumber daya manusia yang sulit untuk diajak berkembang untuk mencoba hal baru. Selain itu karena ada banyaknya UMKM di desa Sajen sehingga proses perizinan bertahap dan memerlukan waktu. Rendahnya minat masyarakat terhadap sesuatu hal yang memerlukan proses dalam pengurusannya.	Tindak lanjut program selanjutnya yaitu proses perizinan dan penyerahan nomor perizinan jika sudah terbit kepada pelaku UMKM. Untuk pelaku UMKM produk makanan untuk selanjutnya adalah pendampingan repacking kemasan yang sesuai standar. Tindak lanjut untuk program selanjutnya yaitu pelaksanaan pelatihan pemanfaatan limbah mebel untuk dijadikan briket, MDV dan lain sebagainya yang saat ini masih tahap pembuatan pamflet dan koordinasi.	
---	--	---	---	--------------------------------------	--	---	---	--

Mengetahui,

Pembina Desa	
Pembina Kabupaten	
Disporapar Provinsi Jawa Tengah	

Peserta PKKP 2023



Anisa Nur Khasanah

Tim Teknis PKKP 2023



Khaleed Hadi Pranowo